

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Interaksi pemberian pupuk dan kelembaban tanah tidak memberikan pengaruh terhadap semua parameter yang diamati.
2. Kelembaban tanah memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis.
3. Pemberian pemupukan hanya memberikan pengaruh terhadap tinggi tanaman saja. Dari data yang ada dapat disimpulkan bahwa pemupukan pada taraf M3 yaitu dengan dosis 300 kg Urea/ha, 225 kg TSP/ha, 150 kg KCl/ha, memperlihatkan pengaruh yang meningkat terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis.
4. Efisiensi air tertinggi dicapai pada kondisi kelembaban tanah rendah yaitu pada pF₃.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian ini disarankan untuk melakukan budidaya tanaman jagung manis pada medium tanah sulfat masam potensial dilakukan pada saat awal musim hujan, dengan dosis pupuk 300 kg Urea/ha, 225 kg TSP/ha, 150 kg KCl/ha. Hal ini berkaitan dengan tingkat kebutuhan dan ketersediaan air bagi tanaman untuk pertumbuhan dan perkembangannya.

